

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis resepsi penerimaan publik pada ODGJ di Dusun Kebondalem Desa Bandarsedayu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan sepuluh informan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun Kebondalem memiliki caranya sendiri dalam menerima pesan. Mayoritas informan berada pada posisi hegemoni dominan, dua informan pada posisi negosiasi dan satu informan pada posisi oposisi. Pemaknaan pesan (*decoding*) masyarakat yang tinggal di sekitar rumah ODGJ mengenai sikap penerimaan menghasilkan makna yang beragam. Informan sebagai audiens aktif menggunakan sudut pandang ketika menerima pesan yang disampaikan ODGJ yang berperan sebagai media pengirim pesan.

Informan yang berada pada posisi hegemoni dominan menerima dengan penuh hadirnya ODGJ di Dusun Kebondalem dikarenakan hubungan kedekatan yang erat serta tingkat interaksi yang tinggi tentu akan menghasilkan sikap penerimaan yang dominan. Informan tidak merasa terganggu karena informan dapat mengerti pesan yang ingin disampaikan oleh ODGJ sehingga interpretasi atau pemaknaan pesan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemberi pesan.. Pada posisi negosiasi, terdapat dua informan yang menerima hadirnya ODGJ untuk tinggal bersama masyarakat, penerimaan tersebut tidaklah secara penuh karena ada beberapa hal yang perlu

dimodifikasi seperti ODGJ kerap mengganggu aktivitas warga meskipun ODGJ tidak mengganggu kegiatan informan secara pribadi. Informan juga menginginkan kehidupan yang nyaman dan tenang agak tidak mendengar kembali keluhan di masyarakat.

Pada posisi oposisi, terdapat satu informan yang bertolak belakang dengan kode-kode dominan yang ada di masyarakat. Informan 2 menyatakan sikap tidak menerima hadirnya ODGJ dikarenakan adanya konflik pribadi di masa lalu yang masih terbawa sampai sekarang. Setiap harinya informan harus berhadapan dan berinteraksi dengan ODGJ selain karena memiliki hubungan keluarga, tempat tinggal informan menjadi rumah terdekat yang dapat disinggahi oleh ODGJ, sehingga ODGJ kerap memaksa meminta bantuan kepada informan. Akhirnya sikap dan perilaku ODGJ yang meresahkan informan 2 membuat sikap tidak menerima hadirnya ODGJ di Dusun Kebondalem.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran terkait dengan resepsi penerimaan publik adalah sebagai berikut:

- 1) Secara akademis metode analisis resepsi dilakukan untuk menyingkap fenomena yang diresepsikan oleh khalayak. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian lainnya dengan menggunakan metode analisis resepsi serta menambah referensi penelitian kualitatif terkait resepsi khususnya penerimaan publik. Diharapkan peneliti selanjutnya mencari tema penelitian yang serupa untuk menemukan fenomena baru dan mengkaji lebih dalam lagi untuk memperoleh hasil yang

semakin baik dan membuat pembaruan dalam metode analisis resepsi.

- 2) Penelitian ini belum sepenuhnya mengungkapkan keseluruhan dari setiap posisi dalam penelitian ini seperti hegemoni dominan, negosiasi dan oposisi. Keterbatasan penguasaan bahasa Jawa, nilai-nilai, kultur dan budaya serta jumlah partisipan yang berpartisipasi dalam proses wawancara yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi suatu hambatan dalam penelitian ini
- 3) Saran untuk pemerintah agar memberikan pelayanan rumah sakit jiwa yang terjangkau untuk para penderita ODGJ dan peneliti berharap lembaga terkait yang menangani ODGJ juga ikut serta berperan dalam proses penanganan ODGJ beserta pentingnya seminarisasi terkait ODGJ kepada publik perlu ditingkatkan. Tingginya harga pengobatan dan pemeriksaan ODGJ bisa mengurungkan niat pihak masyarakat atau keluarga yang ingin anggota keluarga mereka yang menjadi penderita ODGJ untuk dirawat.